

ABSTRACT

Widiarso, Damasus Yoga (2026). *Students' Perceptions of Play Performance in Enhancing Speaking Fluency and its Relation with Speaking Anxiety*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

The purpose of this study is to examine students' perception of Play performance in enhancing speaking fluency and its correlation with speaking anxiety in the classroom. The Affective Filter Hypothesis from Krashen and the principle of Communicative Language Teaching (CLT) are the bases of this study.

The approach used was a mixed methods approach. The study participants were 28 students of the English Language Education Study Program at Sanata Dharma University, Yogyakarta who had undertaken the course of Play Performance with player, director, and artistic team. A 20-item closed-ended questionnaire and in-depth interviews with three participants selected by purposive sampling were used to gather data.

The result of the study suggests students' perception towards the use of play performance was very positive with an average score of the questionnaire is 3.82. The quantitative results showed that the correlation between the speaking fluency and speaking anxiety was very strong and negative with the value of $r = -0.793$ and $p < 0.01$, which means that the higher the students' perceived fluency the lower their anxiety level.

With qualitative investigations it was established that intensive repetition of dialogue during the rehearsals is a significant mechanism which leads in the process of training the declarative knowledge to become automatic procedural ones. This technique yields better results and it is not always the most practical.

Keywords: Play Performance, Speaking Fluency, Speaking Anxiety, Students' Perception.

ABSTRAK

Widiarso, Damasus Yoga (2026). Persepsi Mahasiswa terhadap Pertunjukan Drama dalam Meningkatkan Kelancaran Berbicara dan Hubungannya dengan Kecemasan Berbicara. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penelitian ini Adalah untuk mengkaji persepsi mahasiswa terhadap pertunjukan drama dalam rangka meningkatkan kefasihan berbicara serta korelasinya dengan kecemasan berbicara di dalam kelas. Hipotesis Filter Afektif dari Krashen dan prinsip Pengajaran Bahasa Komunikatif (CLT) menjadi landasan penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan Adalah pendekatan campuran (mixed methods). Peserta penelitian ini terdiri dari 28 mahasiswa program Studi Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma yang telah mengikuti mata kuliah Pertunjukan Drama. Kuesioner tertutup yang terdiri dari 20 item dan wawancara mendalam dengan tiga peserta yang dipilih melalui pengambilan sampel secara purposif digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan pertunjukan drama sangat positif dengan skor rata-rata kuesioner sebesar 3.82. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa korelasi antara kefasihan berbicara dan kecemasan berbicara sangat kuat dan negative dengan nilai $r = -0.793$ dan $p < 0.01$, yang berarti bahwa semakin tinggi persepsi kefasihan mahasiswa, semakin rendah Tingkat kecemasan mereka.

Melalui penyelidikan kualitatif, ditemukan bahwa pengulangan intensif dialog selama Latihan merupakan mekanisme penting yang memfasilitasi proses transformasi pengetahuan deklaratif menjadi pengetahuan prosedural otomatis. Teknik ini menghasilkan hasil yang lebih baik, namun tidak selalu praktis.

Keywords: Pertunjukan Drama, Kefasihan Berbicara, Kecemasan Berbicara, Persepsi Mahasiswa.